

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Taman Kanak-kanak PPBI

1. Lantai

Lantai pada ruang kelas PPBI menggunakan bahan keramik berwarna krem, tegel berwarna abu-abu kehitaman dan karpet merah (ruang kelas kelompok B). Bahan tersebut mudah dibersihkan dan dengan efek psikologi warna yang ditimbulkan dari masing-masing pada lantai ruang kelas TK PPBI dapat menunjang salah satu tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

2. Dinding

Dinding pada ruang kelas TK PPBI terbuat dari plesteran bata dengan finishing cat berwarna putih yang terkesan polos, melindungi dan nyaman sehingga mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak.

Dinding yang ada tidak dibiarkan polos melainkan dipasang gambar-gambar dinding antara lain :

- a. Kalimat thayyibah, do'a sehari-hari, tata cara berwudlu dan shalat termasuk alat pelajaran dalam program pengajaran pembiasaan agama yang tergabung dalam sudut kegiatan ketuhanan. Gambar tersebut dapat merangsang daya cipta, daya pikir dan perkembangan bahasa.
- b. Wayang dan tarian tradisional termasuk dalam alat pelajaran dalam sudut kebudayaan. Gambar wayang tersebut dapat merangsang imajinasi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak.
- c. Tokoh-tokoh nasional dan lambang garuda, termasuk alat pelajaran dalam program pengajaran pembiasaan moral pancasila. Gambar tersebut sebagai bahan ajar kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan daya pikir dan imajinasinya.
- d. Kaligrafi; ayat al-qur'an surat al-mujaddalah ayat 11 yang artinya "Allah mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu dengan beberapa derajat" berfungsi untuk memacu siswa dalam belajar sesuai dengan misi TK PPBI.

e. Pembelajaran angka, pengetahuan tentang binatang, pengetahuan tentang alat transportasi, pembelajaran huruf tegak dan abjad dan pengetahuan tentang lingkungan hidup merupakan alat pelajaran yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yakni menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan kreatifitas, memungkinkan bagi anak agar mampu mengungkapkan pendapat, pikiran dan tindakannya namun tetap dalam batas-batas wajar (apresiatif), menumbuhkan pikiran imajinatif bagi anak serta mendukung terjadinya proses sosialisasi.

Gambar-gambar dinding yang ada pada TK PPBI sebagian sudah memenuhi tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak di Indonesia yaitu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi anak untuk mampu mengungkapkan pendapat, pikiran dan tindakannya namun tetap dalam batas-batas wajar (apresiatif), menumbuhkan kreatifitas dan menumbuhkan pikiran imajinatif bagi anak. Tujuan-tujuan tersebut dapat dilihat dari kesesuaian gambar-gambar dinding dengan alat pelajaran yang termasuk di dalamnya program pengajaran dan sudut-sudut kegiatan.

3. Plafon

Penggunaan papan gipsum dengan finishing cat warna putih serta ketinggian plafon yang sudah cukup tinggi sehingga setiap

orang yang berada di dalam ruang kelas merasa nyaman dan tentunya memenuhi tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

4. Perabot

Penggunaan bahan sudah tepat, begitu juga dengan antropometrinya walaupun ada sedikit perbedaan ukuran antara data literatur dan data lapangan namun siswa masih bisa menggunakannya.

Penggunaan warna-warna dasar pada perabot sudah tepat dan dapat menimbulkan efek psikologis yang positif sehingga nantinya dapat mempengaruhi imajinasi anak dan meningkatkan kreatifitas anak.

Pengorganisasian ruangan/ pengelompokan tempat duduk sudah tepat dan teratur. Tidak menyulitkan sosialisasi dalam kelompok maupun antar kelompok.

Perabot pada TK PPBI tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak diantaranya adalah menciptakan suasana aman dan nyaman, mendukung proses sosialisasi, melatih dan memacu imajinasi dan kreativitas.

5. Tata Kondisional

a) Pencahayaan

Kuat cahaya yang ada dalam ruang kelas ini berkisar antara 190 sampai 275 lux, sedangkan untuk standar kuat cahaya yang dibutuhkan untuk membaca tulisan ukuran besar adalah minimum 100 lux dan rekomendasi 325 lux sehingga dapat disimpulkan kuat cahaya pada ruang kelas ini sudah cukup memenuhi syarat sehingga akan memudahkan dan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk melakukan aktivitas didalamnya.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

b) Penghawaan

Adanya ventilasi, kisi-kisi dan jendela terbuka yang cukup sudah memberikan distribusi udara yang baik kedalam ruang kelas sehingga siswa dapat beraktivitas dengan nyaman dan hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

5.1.2. Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II

1. Lantai

Lantai pada ruang kelas TK Ndasari Budi II menggunakan bahan keramik berwarna putih dan merah. Bahan tersebut mudah dibersihkan dan dengan efek psikologi warna yang ditimbulkan dari masing-masing pada lantai ruang kelas TK Ndasari Budi II dapat menunjang salah satu tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Namun tingkat kebersihan yang kurang sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan pada ruang kelas tersebut sehingga elemen lantai pada TK Ndasari Budi II ini kurang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak.

2. Dinding

Penggunaan warna krem pada dinding ruang kelas TK Ndasari Budi II dapat menciptakan kehangatan sedangkan warna keramik hijau memberikan penyegaran, menenangkan, meredakan stres, dan memberi rasa aman dan perlindungan sehingga dapat mendukung tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Dinding yang ada tidak dibiarkan polos melainkan dipasang gambar-gambar dinding antara lain :

- a. Pengetahuan 25 nabi dan rasul (ruang kelas kelompok B), penunjuk shalat 5 waktu, rukun iman dan rukun islam, tata cara wudhu dan shalat, gambar angka arab; termasuk alat pelajaran dalam program pengajaran pembiasaan agama. Gambar tersebut dapat merangsang daya pikir dan perkembangan bahasa.
- b. Pengetahuan rumah adat (tradisional) dan pengetahuan alat musik tradisional termasuk dalam alat pelajaran dalam sudut kebudayaan. Gambar tersebut dapat mengembangkan daya cipta dan daya pikir siswa.
- c. Tokoh-tokoh nasional dan lambang garuda, termasuk alat pelajaran dalam program pengajaran pembiasaan moral pancasila. Gambar tersebut sebagai bahan ajar kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan daya pikir dan imajinasinya.
- d. Pengetahuan tentang warna dan nama benda, pengetahuan tentang sayuran, papan belajar membaca dan berhitung, dan pengetahuan alat transportasi merupakan alat pelajaran yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yakni menciptakan lingkungan belajar yang

menumbuhkan kreatifitas, memungkinkan bagi anak agar mampu mengungkapkan pendapat, pikiran dan tindakannya namun tetap dalam batas-batas wajar (apresiatif), menumbuhkan pikiran imajinatif bagi anak serta mendukung terjadinya proses sosialisasi.

Gambar-gambar dinding yang ada pada TK Ndasari Budi II sebagian sudah memenuhi tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak di Indonesia yaitu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi anak untuk mampu mengungkapkan pendapat, pikiran dan tindakannya namun tetap dalam batas-batas wajar (apresiatif), menumbuhkan kreatifitas dan menumbuhkan pikiran imajinatif bagi anak. Tujuan-tujuan tersebut dapat dilihat dari kesesuaian gambar-gambar dinding dengan alat pelajaran yang termasuk di dalamnya program pengajaran dan sudut-sudut kegiatan.

Namun tingkat kerapian dalam penataan yang kurang sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan pada ruang kelas tersebut sehingga elemen lantai pada TK Ndasari Budi II ini kurang sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu kurang menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

3. Plafon

Penggunaan papan gipsum dengan finishing cat warna putih serta ketinggian plafon yang sudah cukup tinggi sehingga setiap orang yang berada di dalam ruang kelas merasa nyaman dan tentunya memenuhi tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

4. Perabot

Penggunaan bahan sudah tepat, begitu juga dengan antropometrinya walaupun banyak perbedaan ukuran antara data literatur dan data lapangan namun siswa masih bisa menggunakannya.

Penggunaan warna-warna dasar pada perabot sudah tepat dan dapat menimbulkan efek psikologis yang positif sehingga nantinya dapat mempengaruhi imajinasi dan meningkatkan kreatifitas siswa.

Pengorganisasian ruangan/ pengelompokkan tempat duduk sudah tepat dan teratur. Tidak menyulitkan sosialisasi dalam kelompok maupun antar kelompok.

Perabot pada TK Ndasari Budi II tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak diantaranya adalah mendukung proses sosialisasi, melatih dan memacu imajinasi dan kreativitas.

5. Tata Kondisional

a) Pencahayaan

Kuat cahaya yang ada dalam ruang kelas TK Ndasari Budi II ini berkisar antara 220 sampai 250 lux dan 110 lux (ruang kelas kelompok B) sedangkan untuk standar kuat cahaya yang dibutuhkan untuk membaca tulisan ukuran besar adalah minimum 100 lux dan rekomendasi 325 lux. Walaupun kuat cahaya pada salah satu ruang kelas dalam batas minimum, namun dapat disimpulkan kuat cahaya pada ruang kelas ini sudah cukup memenuhi syarat sehingga akan memudahkan dan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk melakukan aktivitas didalamnya.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

b) Penghawaan

Adanya ventilasi dan pintu yang terbuka yang cukup sudah memberikan distribusi udara yang baik kedalam ruang kelas sehingga siswa dapat beraktivitas dengan nyaman dan hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Pencahayaan yang cukup di dalam ruang kelas akan memudahkan dan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk melakukan aktivitas didalamnya dan hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional TK.

5.1.3. Perbandingan antara Taman Kanak-kanak PPBI dan Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta

No.	Elemen Interior	TK PPBI	TK NDASARI BUDI II
1.	Lantai	Bahan dan warna sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.	Bahan dan warna sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman namun kurang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman karena kurangnya tingkat kebersihan
<ul style="list-style-type: none"> - Bahan dan warna pada elemen lantai kedua Taman Kanak-kanak tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. - Sebagai tambahan, pada Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II kurang dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional karena kurangnya faktor kebersihan. 			
2.	Dinding	Bahan dan warna dapat mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional TK yaitu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Alat pelajaran yang ada mampu menciptakan lingkungan belajar yang	Bahan dan warna dapat mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional TK yaitu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Alat pelajaran yang ada mampu menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan kreativitas,

		menumbuhkan kreativitas, apresiasi dan imajinasi.	apresiasi dan imajinasi. Namun tidak menciptakan kenyamanan karena kurangnya tingkat kerapian dalam penataan.
<ul style="list-style-type: none"> - Bahan dan warna pada elemen dinding kedua Taman Kanak-kanak tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. - Alat pelajaran yang ada pada kedua Taman Kanak-kanak sudah tepat dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan kreativitas, apresiasi imajinasi anak. - Sebagai tambahan, pada TK Ndasari Budi II kurang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman karena faktor kerapian yang kurang. 			
3.	Plafon	Bahan, warna dan ketinggian plafon sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.	Bahan, warna dan ketinggian plafon sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
<ul style="list-style-type: none"> - Bahan dan warna pada elemen plafon kedua Taman Kanak-kanak tersebut telah memenuhi syarat tercapainya tujuan pendidikan nasional TK begitu juga dengan Ketinggian plafon $\pm 3,5$ m yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. 			
4.	Perabot	Penggunaan bahan sudah tepat, begitu juga dengan antropometrinya walaupun banyak perbedaan ukuran antara data literatur dan data lapangan namun siswa masih bisa menggunakannya.	Penggunaan bahan sudah tepat, begitu juga dengan antropometrinya walaupun banyak perbedaan ukuran antara data literatur dan data lapangan namun siswa masih bisa menggunakannya.

		<p>Penggunaan warna pada perabot sudah tepat dan dapat menimbulkan efek psikologis yang positif sehingga nantinya dapat mempengaruhi imajinasi dan meningkatkan kreatifitas siswa.</p> <p>Pengorganisasian ruangan sudah tepat dan teratur. Tidak menyulitkan sosialisasi dalam kelompok maupun antar kelompok.</p> <p>Perabot pada TK Ndasari Budi II tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak diantaranya adalah mendukung proses sosialisasi, melatih dan memacu imajinasi dan kreatifitas.</p>	<p>Penggunaan warna pada perabot sudah tepat dan dapat menimbulkan efek psikologis yang positif sehingga nantinya dapat mempengaruhi imajinasi dan meningkatkan kreatifitas siswa.</p> <p>Pengorganisasian ruangan sudah tepat dan teratur. Tidak menyulitkan sosialisasi dalam kelompok maupun antar kelompok.</p> <p>Perabot pada TK PPBI tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak diantaranya adalah mendukung proses sosialisasi, melatih dan memacu imajinasi dan kreatifitas.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Kedua TK tersebut sudah menggunakan bahan yang tepat walaupun jika dilihat dari segi antropometri mempunyai sedikit perbedaan ukuran tidak menyulitkan bagi anak untuk menggunakannya. - Pengelompokan tempat duduk tidak menyulitkan siswa dalam bersosialisasi antar kelompok sehingga salah satu tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. 	
5.	Tata Kondisional a. Pencahayaan	Kuat cahaya yang berkisar antara 190 sampai 275 lux sudah cukup memenuhi syarat tujuan pendidikan	Kuat cahaya berkisar antara 220 sampai 250 lux dan 110 lux (ruang kelas kelompok B). Walaupun kuat cahaya pada

	<p>b. Penghawaan</p>	<p>nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.</p> <p>Adanya ventilasi, kisi-kisi dan jendela terbuka yang cukup sudah memberikan distribusi udara yang baik kedalam ruang kelas sehingga siswa dapat beraktivitas dengan nyaman dan hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.</p>	<p>salah satu ruang kelas dalam batas minimum, namun hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional taman kanak-kanak yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.</p> <p>Ventilasi dan pintu yang terbuka yang cukup sudah memberikan distribusi udara yang baik kedalam ruang kelas sehingga memudahkan dan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk melakukan aktivitas didalamnya dan hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional TK.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pencahayaan pada kedua Taman Kanak-kanak sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, walaupun pada TK Ndasari Budi II ruang kelas kelompok B dalam batas minimum. - Penghawaan pada kedua Taman Kanak-kanak sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, 			

5.2. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang

tersedia ataupun keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Namun demikian ada beberapa hal dari penelitian ini yang dapat dijadikan masukan.

1. Kepada Taman Kanak-kanak PPBI Yogyakarta:

- a. Untuk selalu dapat menjaga dan merawat TK tersebut yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana terlebih dalam interiornya.
- b. Lengkapi koleksi gambar-gambar dinding yang sekiranya perlu sebagai alat pelajaran.
- c. Jika ada renovasi atau peremajaan furnitur, sesuaikan dengan teori yang ada sehingga siswa lebih nyaman dalam menggunakannya.
- d. Jika ada pergantian warna dinding, gunakan warna-warna yang sekiranya dapat menjadikan siswa lebih kreatif.

2. Kepada Taman Kanak-kanak Ndasari Budi II Yogyakarta:

- a. Untuk melengkapi sarana dan prasana sesuai dengan teori yang ada.
- b. Kebersihan dan kerapian ruang kelas ataupun lingkungan lebih ditingkatkan lagi supaya nyaman dalam menggunakannya.
- c. Jika ada renovasi atau peremajaan furnitur, sesuaikan dengan teori yang ada sehingga siswa lebih nyaman dalam menggunakannya.
- d. Jika ada pergantian warna dinding, gunakan warna-warna yang sekiranya dapat menjadikan siswa lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Taman Kanak-Kanak Di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud RI, 1998.
- Petunjuk Teknis Program Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud, 1997.
- Pedoman Tentang Prasarana dan Sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud, 1980.
- Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak. *Landasan, Program dan Pengembangan Kegiatan Belajar*. Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak 1994. *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar*. Jakarta: Depdikbud RI, 1994.
- Imelda, Akmal (2007). Jenis bahan yang sesuai untuk plafon. *seri RUMAH ide: Plafon Kreatif*. 028
- Kliment, Stephen A (2001). *Building Type Basic for Elementary and Secondary Schools*. United states of America: Bradford Perkins
- Roth, Alfred (1966). *The New Shcoolhouse*. Switzerland.
- Ruth, Linda Clain.(2000). *Design Standarts for Children's Environments*. New York: McGraw Hill.
- Santrock, John W.(2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerit Airlangga.
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga Ciracas, 1997.
- Darmaprawira, Sulasmi W.A. (2007). Psikologi Warna. Retrieved September 12, 2010 from <http://rumimaniac.blogspot.com/2007/05/psikologi-warna-pada-abad-ke-15-lama.html>
- Departemen Pendidikan Nasional.(2004). *Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved September 24, 2010 from <http://www.depdiknas.go.id/>
- Ching, Francis D.K: *Form, Space and Order*, diterjemahkan oleh Ir. Paulus Hanoto Adjie dengan judul: *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan susunannya*. Jakarta: Erlangga 1991.
- Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: 1987.

Nancy, Swie Ing "Studi Perabot Pada Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kelompok B (Dalam aspek Antropometri, Bentuk dan Warna) di Surabaya". Universitas Kristen Petra.2004.

Sindunoto, Handoko " Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Belajar Siswa di Taman Kanak-kanak Ciputra Surabaya". Universitas Kristen Petra. 2009.

Suryadi (2007). Cara efektif mamahami perilaku anak usia dini. Jakarta: EDSA Mahkota.

Hawadi, Reni., Akbar (2001). Psikologi Perkembangan anak. Jakarta: Gramedia.

Mangun Wijaya, YB (1980). *PengHantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan.

Nurul Wulansari (2007), *Menata Kamar Anak*. Griya Kreasi. Jakarta: Penebar Swadaya.

